



**PENGARUH MUATAN LOKAL ELEKTRONIKA DI JENJANG
PENDIDIKAN SMP TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS X
DI SMK BIDANG KEAHLIAN ELEKTRONIKA PADA MATA
PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR
DI KOTA YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik S1

Oleh :

**WAHYU HARYADI
NIM. 08502241002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

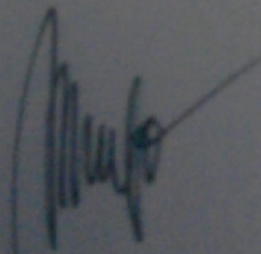
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Muatan Lokal Elektronika Di Jenjang Pendidikan SMP Terhadap Prestasi Siswa Di SMK Bidang Keahlian Elektronika Di Kota Yogyakarta" yang disusun oleh Wahyu Haryadi, NIM 08502241002 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 November 2012

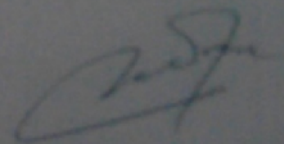
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing



Drs. Moh. Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001



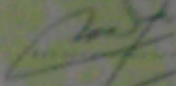
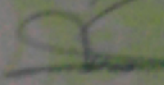
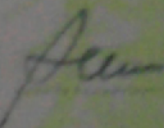
Drs. Abdul Halim S

NIP. 19490919 197803 1 001

PENGESAHAN

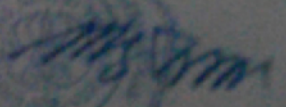
Skripsi yang berjudul "Pengaruh Muatan Lokal Elektronika Di Jengjang Pendidikan SMP Terhadap Prestasi Siswa Di SMK Bidang Keahlian Elektronika Di Kota Yogyakarta" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Abdul Halim S	Ketua Penguji		14/1/2013
Drs. Djoko Santosa, M.Pd.	Sekretaris Penguji		14/1/2013
Drs. Herman D S, M.Sc., M.T., Ph.D.	Penguji		14/1/2013

Yogyakarta, November 2012

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.

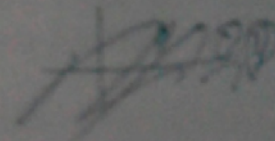

Dr. Moch. Beni Triyono
NIP. 195007216 198009 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2012

Yang menyatakan,



Wahyu Haryadi

NIM. 08502241002

MOTTO

- ✓ “Mungkin sulit untuk membumbung tinggi lagi ketika kita terjatuh tapi harus tetap berjuang. Inilah hidup”. (Wahyu Haryadi)
- ✓ "Takdir akan terasa kejam ketika kau meratapinya. Just walk on. You'll never walk alone" (Wahyu Haryadi).
- ✓ "Orang yang sukses adalah orang yang tau kesempatan, jika suatu saat kita bertemu kesempatan yg sama tapi dilewatkan, kesempatan itu tak akan datang lagi walau ditunggu berapa lamapun"(Furuyo Senma).
- ✓ "Mengandalkan seseorang tanpa berusaha lebih dulu itu tidak baik. di sini, lebih baik kita saja yang melakukan sesuatu. sebab, suatu saat, mungkin tak ada lagi orang yang bisa diandalkan"(Jodie Starling).
- ✓ Kalau cuma bicara mimpi, kita tak akan bisa melihat kenyataan (Conan Edogawa).
- ✓ Apapun yang anda tunggu, sedang menunggu anda. Ia takkan muncul hingga anda melakukan yg perlu dilakukan karena hidup tidak terjadi pada anda, tapi terjadi melalui anda. (Derek Rydall)
- ✓ Perbedaan antara sekolah dan kehidupan ? di sekolah, anda diberi pelajaran baru kemudian diberikan ujian. Dalam kehidupan, anda diberikan ujian yang mengajarkan anda pelajaran. (Tom Bodett)
- ✓ Ketika lapar, makanlah ; ketika lelah, istirahatlah. Orang bodoh mungkin menertawakan saya, tetapi orang yang bijaksana tahu apa yang saya maksud (Lin Chi)
- ✓ Setiap orang yang berhenti belajar , menjadi tua, tak peduli pada usia 20 atau 80. Setiap orang yang tetap belajar, senantiasa muda. Hal terbesar dalam hidup adalah tetap menjaga pikiran anda senantiasa muda (Henry Ford)
- ✓ Hanya saya yang dapat mengubah kehidupan saya. Tidak ada seorang pun yang bisa melakukannya untukku. (Carol Burnett)

PERSEMBAHAN



Puji Syukur Kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rizqinya, kupersembahkan karya ini sebagai wujud terimakasihku kepada :

- * Bapak dan Ibu ku yang terhormat, tercinta, dan tersayang. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, dan semangat yang selama ini telah diberikan, semoga selalu dalam lindungan Alloh SWT , selalu diberi kesehatan dan limpahan rizqi oleh Alloh SWT
- * Kakak dan adikku yang tercinta, terimakasih atas perhatian dan semangatnya.
- * Sahabat terbaikku, Andy Aula dan Bayu Saputra. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungannya selama ini. Terima kasih atas nasehatnya untuk tak terpaku padanya.
- * Inspirasi dan motivasiku Berlian Yenni Sabtiwi, terimakasih atas pilihan untuk breaknya yang membuatku termotivasi untuk membuktikan padamu bahwa aku bisa gagal dan mencoba berhasil lagi itu menyenangkan.
- * Adikku yang baik hati, sang alien Novemy Mayasari. Terimakasih untuk semangat dan nasehatnya.
- * Teman seperjuanganku kelas A elektronika 2008, terimakasih untuk bantuan dan semangatnya

**PENGARUH MUATAN LOKAL ELEKTRONIKA DI JENJANG
PENDIDIKAN SMP TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS X
DI SMK BIDANG KEAHLIAN ELEKTRONIKA PADA MATA
PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR
DI KOTA YOGYAKARTA**

Oleh :
Wahyu Haryadi
NIM : 08502241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Seberapa tinggi tingkat kecenderungan prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP, (2) Seberapa tinggi tingkat kecenderungan prestasi siswa yang mendapat muatan lokal elektronika dijenjang pendidikan SMP pada mata pelajaran teknik elektronika dasar ketika berada dikelas X SMK bidang keahlian elektronika di kota Yogyakarta, (3) Adakah pengaruh muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP terhadap prestasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika pada mata pelajaran teknik elektronika dasar di kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Piri 1 Yogyakarta yang mendapatkan muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi siswa di SMK bidang keahlian elektronika pada mata pelajaran teknik elektronika dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi nilai siswa. Analisis data yang digunakan adalah statistik kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam muatan lokal elektronika di SMP berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMK bidang keahlian elektronika. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{hitung} = 0,334$. (1) Kecenderungan prestasi siswa pada muatan lokal elektronika di SMP termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan 26 siswa (61,90 %) yang masuk dalam kategori tersebut (2) Kecenderungan prestasi siswa dalam mata pelajaran teknik elektronika dasar di SMK dalam kategori tinggi, hal ini ditunjukkan dengan 37 siswa (88,09 %), yang masuk dalam kategori tersebut (3) Besar pengaruh muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP prestasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika di Yogyakarta pada mata pelajaran teknik elektronika dasar 11,4%.

Kata kunci : Muatan lokal elektronika, Prestasi siswa

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Muatan Lokal Elektronika Di Jenjang Pendidikan SMP Terhadap Prestasi Siswa Di SMK Bidang Keahlian Elektronika Yogyakarta”

Dalam menyelesaikan proyek akhir ini tidak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor UNY.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs. Abdul Halim Sunawi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Slamet, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Kedua orang tua, adik-adik yang telah memberikan dukungan dan do'a restunya.
7. Berlian Yenni Sabtiwi yang telah memberikan motivasinya.
8. Teman-teman kelas A yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan bantuannya dalam proses penyusunan skripsi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat terbuka bagi semua pihak untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, pembaca pada umumnya, dan penulis ada khususnya.

Yogyakarta, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Muatan lokal elektronika	7
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	11
3. Prestasi belajar	12
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	17
5. Teknik Elektronika Dasar	18
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	20

D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Paradigma Penelitian	23
E. Populasi dan Sampel	24
F. Definisi Operasional Variabel	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data	33
B. Uji Persyaratan Analisis	42
C. Pengujian Hipotesis	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	21
Gambar 2. Paradigma Penelitian	24
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika Di SMP	35
Gambar 4. <i>Pie chart</i> Kecenderungan Faktor Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika Di SMP	37
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar di SMK	39
Gambar 6. <i>Pie chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa	41
Gambar 7. Paradigma Hasil Penelitian	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah.....	8
Tabel 2. Data populasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika di Yogyakarta yang mendapatkan muatan lokal elektronika ketika di jenjang pendidikan SMP	24
Tabel 3. Kriteria Kecenderungan	29
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Faktor Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika Di SMP	34
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Faktor Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika Di SMP.....	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Di SMK.....	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Di SMK...	40
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	42
Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Regresi X terhadap Y.....	44
Tabel 11. Interpretasi Koefisien Korelasi X terhadap Y	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah pertama atau yang sering disebut SMP merupakan satuan tingkat pendidikan menengah yang berlangsung selama 3 tahun, dimulai dari kelas VII sampai kelas kelas IX dan bersifat umum. Pendidikan SMP merupakan dua pendidikan sekaligus, di satu pihak SMP merupakan penutup Pendidikan Dasar yang harus dialami setiap warga Indonesia, di pihak lain merupakan bagian pertama dari Pendidikan Menengah.

Di jenjang pendidikan SMP terdapat 12 mata pelajaran tiap semesternya dengan 2 mata pelajaran adalah muatan lokal yang ditentukan oleh sekolah. Dari beberapa muatan lokal yang diselenggarakan di SMP di kota Yogyakarta salah satunya adalah muatan lokal elektronika. Muatan lokal elektronika merupakan mata pelajaran muatan lokal pilihan di kota Yogyakarta sehingga tidak semua di SMP di Yogyakarta ada mata pelajaran elektronika. Hal ini dikarenakan pelajaran muatan lokal pilihan diadakan di suatu SMP berdasarkan kebijakan sekolah yang bersangkutan dengan pertimbangan minat siswa, ketersediaan guru bidang studi, ketersediaan sarana prasarana dan kebutuhan lingkungan.

Tujuan diselenggarakannya muatan lokal elektronika di beberapa SMP di kota Yogyakarta adalah untuk menambah wawasan siswa tentang perkembangan teknologi elektronika saat ini. Dengan ilmu elektronika yang diajarkan siswa diharapkan tidak hanya menjadi konsumen alat-alat elektronika tanpa tahu ilmu yang mendasari ditemukannya peralatan elektronika. Selain itu muatan lokal

elektronika diharapkan mampu menambah keterampilan dasar siswa tentang elektronika.

Siswa lulusan SMP mempunyai dua pilihan untuk melanjutkan pendidikan, mereka dapat melanjutkan pendidikan di SMA maupun di SMK. Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan dari pendidikan menengah umum (SMA) adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari pendidikan menengah kejuruan (SMK) lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasukilapangan kerja dan mengembangkan sifat professional.

Menurut SK Direktur Jendral Manajemen Pendidikan Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 251/C/kep/mn/2008, di SMK terdapat 121 bidang keahlian. Salah satu bidang keahlian yang dapat dipilih oleh siswa lulusan SMP adalah bidang keahlian elektronika atau lebih sering disebut bidang keahlian audio video.

Dikarenakan tidak semua SMP mengajarkan muatan lokal elektronika maka akan ada dua kategori siswa yang melanjutkan pendidikan di SMK bidang keahlian elektronika, yang pertama adalah kategori siswa yang pernah mendapat muatan lokal elektronika dan kategori kedua adalah siswa yang belum pernah mendapat muatan lokal elektronika di SMP. Perbedaan tersebut akan berdampak pada tidak samanya kemampuan dasar siswa tentang elektronika di SMK bidang keahlian elektronika.

Dari beberapa siswa yang mendapatkan muatan lokal elektronika dan melanjutkan pendidikan di SMK bidang keahlian elektronika diduga adalah siswa

yang nilai atau prestasi muatan lokal elektroniknya baik. Namun karena dalam penerimaan siswa di SMK bidang keahlian elektronika tidak ada persyaratan tentang nilai muatan lokal elektronika di SMP, maka prestasi siswa baru di SMK bidang keahlian elektronika dalam muatan lokal ketika SMP tidak diketahui.

Pada SMK bidang keahlian elektronika ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah teknik elektronika dasar. Dalam mata pelajaran ini diajarkan tentang teori dasar tentang elektronika dan komponen-komponen dasar. Prestasi siswa pada mata pelajaran teknik elektronika dasar diduga dipengaruhi oleh pembelajaran muatan lokal elektronika di SMP. Hal ini dikarenakan teknik elektronika dasar memiliki keterkaitan materi dengan mata pelajaran muatan lokal elektronika yang pernah di dapatkan oleh siswa di SMP.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang keberpengaruh muatan lokal elektronika dengan prestasi belajar siswa di SMK bidang keahlian elektronika pada mata pelajaran teknik elektronika dasar di kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Muatan lokal elektronika tidak diajarkan di setiap SMP di kota Yogyakarta.
2. Kemampuan dasar yang dimiliki siswa baru kelas X bidang keahlian elektronika di SMK tentang elektronika tidak sama.

3. Prestasi siswa pada muatan lokal elektronika di SMP tidak menjadi pertimbangan dalam penerimaan siswa baru di SMK bidang keahlian elektronika.
4. Materi muatan lokal elektronika diduga mempunyai kemiripan dengan materi teknik elektronika dasar di SMK bidang keahlian elektronika.
5. Belum diketahui manfaat pembelajaran muatan lokal elektronika di SMP terhadap pembelajaran di SMK bidang keahlian elektronika.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup permasalahan yang ada, maka penelitian dibatasi hanya pada bagaimana pengaruh muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP terhadap prestasi siswa kelas X di SMK bidang keahlian elektronika pada mata pelajaran teknik elektronika di kota Yogyakarta.

Di kota Yogyakarta terdapat lima SMK yang menyelenggarakan kelas bidang keahlian elektronika yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, SMK 1 Piri, SMK 3 Muhammadiyah dan SMK 2 Marsudi Luhur. Namun dikarenakan ada permasalahan perizinan, penelitian ini hanya dilakukan di tiga SMK yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta dan SMK 1 Piri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP?

2. Seberapa tinggi prestasi siswa yang mendapat muatan lokal elektronika dijenjang pendidikan SMP pada mata pelajaran teknik elektronika dasar ketika berada dikelas X SMK bidang keahlian elektronika di kota Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP terhadap prestasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika pada mata pelajaran teknik elektronika dasar di kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa tinggi prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP.
2. Mengetahui seberapa tinggi prestasi siswa yang mendapat muatan lokal elektronika dijenjang pendidikan SMP pada mata pelajaran teknik elektronika dasar ketika berada dikelas X SMK bidang keahlian elektronika di kota Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP terhadap prestasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika pada mata pelajaran teknik elektronika dasar di kota Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP terhadap prestasi

siswa di SMK bidang keahlian elektronika, khususnya pada mata pelajaran teknik elektronika dasar. Hal ini dikarenakan adanya kemiripan materi diantara kedua mata pelajaran tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mampu membantu siswa dalam mengetahui tentang manfaat muatan lokal elektronika.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi seberapa besar pengaruh mata pelajaran muatan lokal elektronika terhadap prestasi siswa.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk pertimbangan bagi pihak prodi dalam upaya untuk mengarahkan mahasiswanya sebagai calon pendidik agar bisa meningkatkan minat belajar siswa mengikuti mata pelajaran muatan lokal elektronika.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Muatan lokal elektronika

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur muatan kurikulum yang terdapat pada standar isi di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. (Depdiknas, 2006:3)

Elektronika adalah ilmu mempelajari alat listrik arus lemah yang dioperasikan dengan cara mengontrol aliran elektron atau partikel bermuatan listrik dalam suatu alat seperti komputer, peralatan elektronik, termokopel,

semikonduktor, dan lain sebagainya. Ilmu yang mempelajari alat-alat seperti ini merupakan cabang dari ilmu fisika, sementara bentuk desain dan pembuatan sirkuit elektroniknya adalah bagian dari teknik elektro, teknik komputer, dan ilmu/teknik elektronika dan instrumentasi. (Wikipedia).

Dari beberapa pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa muatan lokal elektronika adalah mata pelajaran tambahan yang didesain daerah untuk memberikan wawasan siswa tentang perkembangan teknologi elektronika yang sangat pesat dan melatih keterampilan siswa tentang elektronika dasar.

a. Kurikulum muatan lokal elektronika

Kurikulum berasal dari bahasa latin “*curricula*” yang artinya suatu jalan untuk pedati atau untuk perlombaan. Istilah ini kemudian diambil dalam dunia pendidikan menjadi jalan, usaha kegiatan untuk mencapai tujuan pengajaran. Kemudian istilah tersebut berkembang menjadi sejumlah mata pelajaran (silabus) yang diberikan suatu lembaga pendidikan untuk memperoleh sertifikat atau ijazah.

Tabel 1. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs.)

KELAS		Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran	Pendidikan Agama	2	2	2
	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
	Bahasa dan Sastra Indonesia	5	5	5
	Bahasa Inggris	4	4	4
	Matematika	5	5	5
	Pengetahuan Sosial	4	4	4
	Pengetahuan Alam	5	5	5
	Kesenian	2	2	2
	Pendidikan Jasmani	3	3	3
	Keterampilan/Teknologi	2	2	2
	Informasi dan Komunikasi			
B. Pembiasaan	Kegiatan yang Mendorong/Mendukung	2	2	2
C. Muatan Lokal	Kegiatan/Mata Pelajaran			
Jumlah		36	36	36

Sumber: Nurhadi (2004)

Kurikulum muatan lokal adalah kurikulum yang isi dan bahan pelajarannya disesuaikan dengan keadaan lingkungan alam, sosial, ekonomi, budaya dan kebutuhan serta ditetapkan di daerah dan dipelajari oleh pembangunan daerah. (Darsono, 2000: 144). Dalam silabus kurikulum 2004, muatan lokal ini bisa berupa kegiatan tambahan atau berupa mata pelajaran. (Lihat Tabel 1).

Menurut Darsono (2000: 145) Kurikulum muatan lokal diberikan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Bahan Pengajaran lebih mudah diserap siswa.
- 2) Sumber belajar di daerah dapat lebih dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan.
- 3) Siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya untuk memecahkan masalah yang ditemukan disekitarnya.
- 4) Siswa dapat meningkatkan pengetahuan mengenai daerahnya.
- 5) Siswa lebih mengenal kondisi alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya yang terdapat di daerahnya.
- 6) Siswa diharapkan dapat menolong orang tuanya dan menolong dirinya sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 7) Siswa menjadi lebih akrab dengan lingkungannya dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungan sendiri.

b. Standar kompetensi muatan lokal elektronika

Menurut Depdiknas (2006:2) standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat

dan/atau semester; standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional. Dalam pengertian standar kompetensi tersebut, maka untuk kebutuhan skala nasional, standar pendidikan yang diterapkan berupa standar kompetensi minimal. Batasan kompetensi ini dirumuskan secara eksplisit dalam keseluruhan sistem pendidikan nasional. Standar kompetensi untuk setiap tujuan pokok bahasan dapat diidentifikasi dari uraian GBPP atau kisi-kisi ujian yang dikembangkan oleh para guru.

Standar kompetensi pendidikan diperlukan agar tidak terjadi penyimpangan, dan kesalahan dalam menafsirkan dan mengimplementasikan kurikulum. Penetapan standar kompetensi yang harus dicapai oleh setiap peserta didik dapat mengurangi penyimpangan dan mengeliminasi salah tafsir dalam implementasi kurikulum. Dalam hal ini, standar kompetensi untuk peserta didik tidak perlu sama untuk setiap daerah tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi serta berbagai aspek pendukungnya pada masing-masing setiap daerah. Pada prinsipnya penetapan kompetensi tamatan SMK mengacu kepada standar kompetensi yang dituntut dunia kerja (baik dunia usaha maupun dunia industri) sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Standar Kompetensi muatan lokal elektronika Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi :

- 1) Mengidentifikasi Teori Dasar Listrik, simbol-simbol komponen elektronika dan fungsinya.

- 2) Mengidentifikasi bagian-bagian sumber daya adaptor, pembuatan dan pengukurannya serta mengenal bagian-bagian dari audio amplifier.
- 3) Mengidentifikasi bagian-bagian dari audio amplifier, pembuatan dan pengukurannya.
- 4) Mengidentifikasi Pemancar dan penerima radio AM.
- 5) Mengidentifikasi Pemancar dan penerima radio FM. (Purwo, 2006)

2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Pendidikan SMP merupakan pendidikan menengah yang berlangsung selama 3 tahun, dimulai dari kelas VII sampai kelas IX dan bersifat umum. Lulusan SMP dapat melanjutkan pendidikan ke SMA yang menyiapkannya menuju Perguruan Tinggi atau SMK yang mempersiapkannya untuk menguasai kecakapan tertentu yang memungkinkannya langsung bekerja.

Pendidikan di SMP merupakan dua pendidikan sekaligus, di satu pihak SMP merupakan penutup Pendidikan Dasar yang harus dialami setiap warga Indonesia, di pihak lain SMP merupakan bagian pertama dari Pendidikan Menengah.

Sekolah menengah pertama diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota. (kemendiknas)

3. Prestasi belajar

a. Belajar

Pengertian belajar telah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi, termasuk pendidikan. Berikut ini dikemukakan beberapa definisi belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli.

Moh. Surya (2000 : 23) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Adapun Abu Ahmadi yang dikutip Nurgaeni (2003 : 13) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia, apabila setelah belajar tidak mengalami perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar.”

Sedangkan Chaplin dalam bukunya yang berjudul “*Dictionary of Psychology*” (Nurgaeni, 2003 : 14) membatasi belajar dalam dua rumusan, sebagai berikut :

- 1) Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat dan pengalaman.
- 2) Belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai adanya latihan khusus.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku. laku yang terjadi pada diri individu tidak semua

merupakan produk belajar, karena perubahan tingkah laku yang merupakan hasil belajar memiliki ciri-ciri (karakteristik).

Adapun karakteristik perubahan tingkah laku dalam proses belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan pasif
- 4) Perubahan sebagai hasil belajar relative menetap
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek kehidupan

b. Prestasi Belajar

Setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan pada dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dikelompokkan dalam bentuk perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa dapat diukur berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

Hal ini seperti dituturkan oleh Anas Nurdin yang dikutip Nurgaeni (2003 : 36) bahwasanya prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil belajar dari individu yang merupakan perubahan yang terdapat dalam diri individu yang dimanifestasikan kedalam pola tingkah laku perbedaan skill dan pengetahuan yang dapat dilihat dari nilai belajar itu sendiri.

Hal senada dikemukakan pula oleh M. Surya (2000 : 174) bahwa prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil capai (achievement) yang diperoleh

melalui proses belajar di sekolah yang dinyatakan dengan nilai-nilai prestasi belajar berdasarkan tes prestasi belajar

Dari uraian diatas prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai hasil dari kegiatan belajar disekolah yang dinyatakan dalam dalam nilai berdasarkan tes prestasi belajar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang merupakan kecakapan nyata yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, karena dalam melakukan kegiatan belajar itu tidak berdiri sendiri melainkan melibatkan interaksi dengan lingkungan dimana ia tinggal yang diserap secara langsung dan diolah dalam dirinya.

Moh. Surya (2000 : 87-88) mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern) antara lain:
 - a) Faktor lingkungan sekolah, seperti keterampilan dasar mengajar guru, sikap guru, kurikulum atau materi pelajaran, perlengkapan belajar yang kurang memadai, situasi sekolah dan sebagainya.
 - b) Situasi dalam keluarga yang kurang mendukung dalam belajar.
 - c) Situasi lingkungan sosial yang mengganggu keadaan siswa, seperti pengaruh negative karena pergaulan, situasi masyarakat yang kurang baik, gangguan kebudayaan dan sebagainya.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) antara lain :

- a) Kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa.
- b) Kurangnya bakat khusus untuk situasi belajar tertentu.
- c) Kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar, tanpa motivasi yang tinggi siswa akan banyak mengalami kesulitan tertentu.
- d) Faktor psikologis, meliputi : minat, kecerdasan, bakat, motivasi.

Ngalim Purwanto (2006:102) mengungkapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang :

- 1) Faktor yang terdapat pada diri organism itu sendiri yang disebut faktor individual atau faktor intrinsic seperti kesehatan, kemampuan dasar siswa, intelegensi, bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang disebut faktor ekstrinsik, seperti lingkungan dan alat intrumen belajar (kurikulum, metode mengajar, sarana dan keterampilan guru dalam mengajar)

Sedang menurut Kuh et al dalam Yunita Kusumaningsih (2010) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu

- 1) Tahap pengalaman pra sekolah dan karakteristik latar belakang siswa.

Yang termasuk dalam tahap ini adalah faktor dan kondisi yang mempengaruhi kemungkinan bahwa siswa akan melakukan apa yang

diperlukan untuk mempersiapkan dan berhasil di sekolah. Kuh et al dalam Yunita Kusumaningsih (2010) merinci faktor- faktor tersebut, antara lain

- a) Pilihan siswa pada saat pendaftaran (*enrollment choices*).
 - b) Persiapan akademis (*academic preparation*) termasuk di dalamnya prestasi akademis pada tingkat pendidikan sebelumnya.
 - c) Kecerdasan dan kesiapan sekolah (*aptitude and scholl readiness*).
 - d) Dukungan keluarga dan rekan (*family and peer support*)
 - e) Motivasi belajar.
 - f) Serta demografi (misalnya gender, ras dan kondisi sosial ekonomi).
- 2) Tahap pengalaman sekolah

Ketika siswa memulai pembelajaran, faktor utama lain dalam mencapai keberhasilan belajar adalah keterlibatan siswa (*student engangement*) yang didefinisikan sebagai sejauh mana siswa mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang efektif. Kuh et al dalam Yunita Kusumaningsih (2010) menggarisbawahi tujuh kategori kegiatan pendidikan yang efektif yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap pembelajaran siswa dan kualitas pengalaman pendidikan mereka. Tujuh kategori tersebut yaitu

- a. Hubungan antara siswa dan sekolah.
- b. Kerjasama antar siswa.
- c. Pembelajaran aktif.
- d. Umpan balik yang cepat dan tepat.
- e. Waktu yang dipergunakan untuk mengerjakan tugas

- f. Ekspektasi yang tinggi serta menghargai keragaman bakat
- g. cara belajar.

Secara umum, semakin sering siswa terlibat dalam kegiatan-kegiatan semacam ini, semakin banyak yang merka pelajari dan semakin besar kemungkinan mereka bertahan dan lulus dengan prestasi tinggi.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semua factor tersebut mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu faktor itu adalah faktor prestasi siswa pada jenjang sebelumnya.

Hasil penelitian Eskew dan Faley (1988) menunjukkan bahwa mata pelajaran akuntansi pada tingkat pendidikan sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi keuangan tingkat pertama di Purdue University. Sedangkan penelitian yang dilakukan Yunita Kusumaningsih (2010) menunjukkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK berpengaruh positif sebesar 5,863% terhadap prestasi Mahasiswa Ekonomi Universitas Indonesia.

Dari beberapa pendapat ahli dan hasil dari penelitian lain diketahui bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran tertentu berpengaruh terhadap prestasi siswa di jenjang pendidikan selanjutnya.

4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). SMK adalah sekolah lanjutan pendidikan dasar yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA). SMK

ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X diakhiri pada kelas XII. Beberapa bidang keahlian yang diselenggarakan dalam SMK diantaranya Bidang Teknik Audio Video, Keahlian Teknik Bangunan, Teknik Komputer, Teknik Pemesinan, Teknik Mekanika Otomotif dan lain-lain.

Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan dari pendidikan menengah umum (SMA) adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari pendidikan menengah kejuruan (SMK) lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Dari tujuan diatas, maka SMK mempunyai tanggung jawab sebagai pendidikan formal yang mengarahkan siswa untuk melaksanakan pekerjaan tertentu dan menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Namun tidak menutup kemungkinan para lulusan SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun keunggulan SMK dibanding SMA, yaitu:

- b. Memiliki kurikulum yang memenuhi dan sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan pasar.
- c. Meningkatkan kepercayaan diri siswa ketika lulus dari sekolah, karena sudah terbiasa bekerja baik melalui praktek disekolah maupun praktek kerja di industri.
- d. Siswa lulusan SMK diminati perusahaan karena memiliki keterampilan tertentu yang memadai.

- e. Memberikan pengalaman kerja sehingga lulusan SMK siap membuka lapangan usaha baru.

5. Teknik Dasar Elektronika

Teknik dasar elektronika adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMK bidang keahlian elektronika. Mata pelajaran ini menjelaskan tentang hukum *ohm*, hukum *kirchoff* dan hukum-hukum lain yang mendasari pembentukan ilmu elektronika sendiri. Selain itu, pada mata pelajaran ini juga terdapat pengenalan siswa terhadap komponen-komponen elektronika dasar seperti resistor, kapasitor, induktor, transformator, transistor dan masih banyak lagi.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran ini terdiri dari empat poin penting yakni :

- a. Mengenal komponen elektronika.
- b. Matematika dasar dan rumusnya.
- c. Rangkaian elektronika dasar.
- d. Elektronika optik.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian Andy Kumala (2006) yang berjudul “Minat Siswa Kelas IX SMP Angkasa Lanud Husein Bandung Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika”. Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa perempuan dan laki-laki terhadap mata pelajaran muatan lokal elektronika. Siswa laki-laki lebih berminat daripada siswa perempuan.

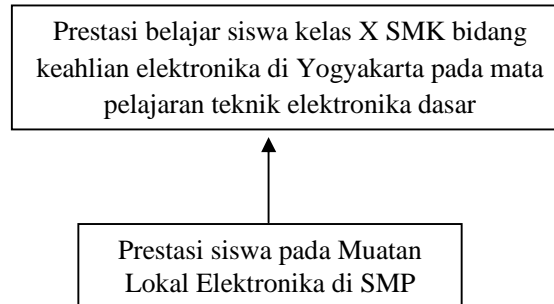
2. Penelitian Soni Purnamaasih (2005) yang berjudul “Pengaruh Muatan Lokal Elektronika Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung”. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa muatan lokal elektronika berpengaruh sebesar 8,63% terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Fisika.
3. Penelitian Yunita Kusumaningsih (2010) yang berjudul “Faktor-Faktor Utama Yang Berpengaruh Terhadap Prsetasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Universitas Indonesia”. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat 14 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di pendidikan sebelumnya berpengaruh sebesar 5,863% terhadap prestasi Mahasiswa Ekonomi Universitas Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai hasil dari kegiatan belajar disekolah yang dinyatakan dalam dalam nilai berdasarkan tes prestasi belajar. Dalam penelitian ini yang ingin dinungkap dan ingin diteliti adalah pengaruh muatan lokal elektronika di Jenjang Pendidikan SMP terhadap prestasi siswa di SMK bidang keahlian elektronika pada mata pelajaran teknik elektronika dasar.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran teknik elektronika dasar, salah satunya adalah prestasi siswa di jenjang pendidikan sebelumnya khususnya pada mata pelajaran muatan lokal elektronika. Pemahaman siswa tentang elektronika di jenjang pendidikan SMP yang ditunjukkan dalam prestasi siswa dalam muatan lokal elektronika akan memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa di SMK.

Adapun rancangan yang dapat digambarkan dalam bagan kerangka berfikir dibawah ini :



Gambar 1. Bagan kerangka pikir

D. Hipotesis

Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa : “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono tersebut, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ho : “tidak terdapat pengaruh yang positif antara muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP dengan prestasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika di Yogyakarta pada mata pelajaran teknik elektronika dasar”
2. Ha : “terdapat pengaruh yang positif antara muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP dengan prestasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika di Yogyakarta pada mata pelajaran teknik elektronika dasar”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Disebut dengan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *Ex-post Facto* adalah penyelidikan secara empiris yang sistematis, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variables*) karena manifestasi fenomena telah terjadi atau karena fenomena sukar dimanipulasikan (Nazir, 2005:73).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam menganalisis data menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada obyek siswa kelas X bidang keahlian elektronika SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Piri 1 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2012 – Oktober 2012.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas

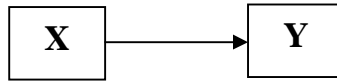
Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variable dependen* (terikat) (Sugiyono, 2009:39). Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu prestasi siswa pada muatan lokal elektronika di SMP (X).

2. Variabel terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi siswa pada mata pelajaran elektronika dasar di SMK (Y).

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2009:42). Untuk lebih jelasnya tentang paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X = Prestasi siswa pada muatan lokal elektronika di SMP

Y = Prestasi siswa pada mata pelajaran elektronika dasar di SMK

→ = Garis regresi sederhana X terhadap Y

E. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian populasi karena jumlah subjek penelitian yang tidak terlalu banyak dan peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Tabel 2. Data populasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika di Yogyakarta yang mendapatkan muatan lokal elektronika ketika di jenjang pendidikan SMP

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Banyak Siswa Yang Mendapat Muatan Lokal Elektronika di SMP
1	SMK N 2 Yogyakarta	XAV1	36	8
		XAV2	36	11
2	SMK N 3 Yogyakarta	XAV1	36	8
		XAV2	36	10
3	SMK Piri 1 Yogyakarta	XAV	18	5
Jumlah			164	42

Dari tabel 2 diketahui jumlah siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika yang mendapatkan muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP adalah 42 siswa yang seluruhnya akan diteliti dalam penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP (X).

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP adalah perubahan yang terdapat pada siswa dalam kemampuan, keterampilan dan pengetahuan tentang elektronika yang ditunjukkan melalui nilai belajar. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP diambil dari nilai raport siswa di SMP.

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teknik elektronika dasar di jenjang pendidikan SMK bidang keahlian elektronika (Y).

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teknik elektronika dasar di jenjang pendidikan SMK bidang keahlian elektronika adalah perubahan yang terdapat pada siswa SMK dalam kemampuan, keterampilan dan pengetahuan tentang elektronika dasar berupa hukum-hukum dan komponen-komponen yang mendasari elektronika dan yang ditunjukkan melalui nilai. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teknik elektronika dasar di jenjang pendidikan SMK bidang keahlian elektronika dalam penelitian ini diambil dari nilai ulangan siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang diselidiki. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat

pengambilan data atau alat ukur pengukurannya. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010:201). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi siswa yang dilakukan dengan dokumentasi nilai raport siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP dan dokumentasi nilai ulangan harian pertama pada mata pelajaran teknik elektronika dasar di SMK.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi mean, median, modus, histogram, diagram lingkaran (*pie chart*) dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

= *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu, (Sugiyono, 2010:49)

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyaknya data/ jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median, (Sugiyono, 2010:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2010:52)

b. Tabel Kecenderungan Variabel

Untuk mengidentifikasi seberapa tinggi muatan lokal mempengaruhi prestasi siswa Kelas XI Bidang Keahlian Elektronika, digunakan rerata ideal (*M_i*) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbandingan, seperti pada tabel 8 :

Tabel 3. Kriteria Kecenderungan

No.	Kriteria Kecenderungan	Kategori
1.	$X > M_i + 1.5 SD_i$	Sangat Tinggi
2.	$M_i + 0.5 SD_i < X < M_i + 1.5 SD_i$	Tinggi
3.	$M_i - 0.5 SD_i < X < M_i + 0.5 SD_i$	Sedang
4.	$M_i - 1.5 SD_i < X < M_i - 0.5 SD_i$	Rendah
5.	$X < M_i - 1.5 SD_i$	Sangat Rendah

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi.
- 2) Menghitung mean ideal (M_i) yaitu = $\frac{1}{2}$ [skor tertinggi + skor terendah].
- 3) Menghitung SD ideal (SD_i) yaitu $\frac{1}{6}$ [skor tertinggi – skor terendah].

(Azwar, 2007:163)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:107)

Untuk mengetahui apakah normalitas data hasil hitung χ^2 hitung harus dibandingkan dengan harga χ^2 tabel. Bila lebih kecil dari χ^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh dianggap tersebar dalam distribusi normal. Bila harga χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka data yang diperoleh dianggap tersebar dalam distribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya dalam (Hadi, 2004:13) sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Seperti halnya normalitas data nilai F_{hitung} harus dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini regresi sederhana. Langkah-langkah yang ditempuh dalam regresi sederhana yaitu :

- a. Menghitung koefisien korelasi sederhana antara prediktor (X) dengan kriterium (Y).

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara x dan y
n	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$(\sum X)^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$(\sum Y)^2$	= Jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2010: 213).

Nilai koefisien korelasi (R) terletak antara 0 R 1. Jika R=1, maka terdapat hubungan yang sangat erat atau sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R akan dikonsultasikan dengan nilai tabel, bila R lebih besar dari nilai R dalam tabel maka variabel X berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variable Y. Bila nilai R lebih kecil dari nilai R dalam tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) dapat menjelaskan keberartian dari koefisien korelasi ganda setelah diubah ke dalam persen untuk penafsirannya. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2).

c. Mencari persamaan regresi sederhana.

Untuk mencari persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan rumus berikut :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = Kriteria

K = Bilangan konstanta

a = Koefisien prediktor X_1

X = Prediktor

(Hadi, 2004:18)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini dibahas dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP yang diambil dari nilai raport siswa. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa di SMK Yogyakarta pada mata pelajaran teknik elektronika dasar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Piri 1 Yogyakarta yang mendapatkan muatan lokal elektronika ketika berada di jenjang pendidikan SMP.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (Me), modus (Mo), histogram, diagram lingkaran (pie chart) dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah dilakukan pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas.

1. Deskripsi variabel prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0*, untuk variabel faktor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika dapat diketahui nilai rata-rata ($M = 77,43$), median (Me) = 77,50, modus (Mo) = 78 dan standar deviasi (SD) = 4,85. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 88 dan nilai minimum = 70. Berikut

adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 42 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,623 \\
 &= 6,356 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ agar semua data dapat} \\
 &\text{terintepretasikan.}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 88 - 70 = 18
 \end{aligned}$$

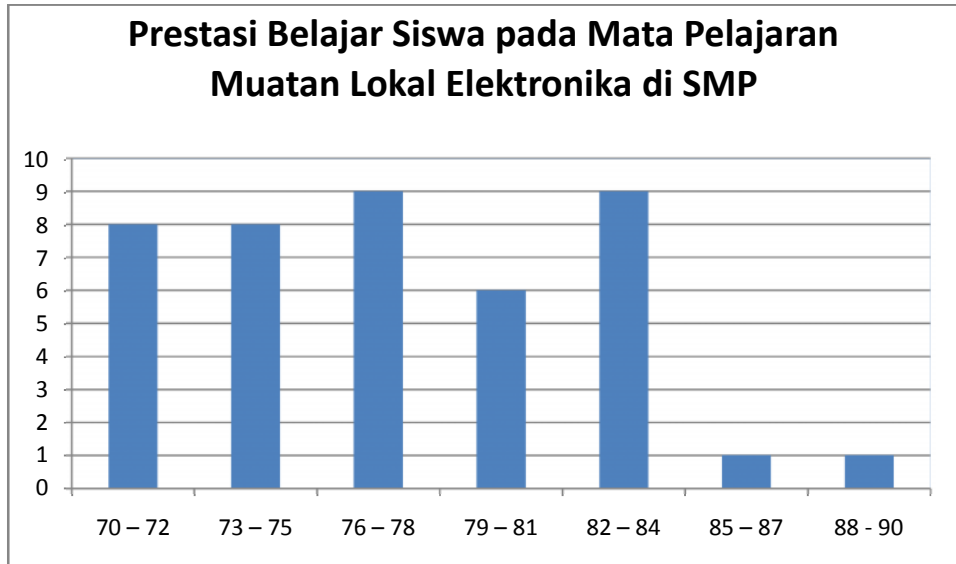
c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 18 : 7 = 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 3.
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Faktor Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika Di SMP

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	70 – 72	8	19,05
2	73 – 75	8	19,05
3	76 – 78	9	21,43
4	79 – 81	6	14,29
5	82 – 84	9	21,43
6	85 – 87	1	2,38
7	88 – 90	1	2,38
Jumlah		42	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika di SMP

Faktor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP melalui dokumentasi nilai raport digunakan untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan data tersebut diperoleh skor terendah 0 dan skor tertinggi adalah 100.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori faktor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP dan tabel distribusinya :

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$1) \text{ Nilai Rata-Rata Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (100 + 0) \\ = 50$$

$$2) \text{ Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (100 - 0) \\ = 16,67$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5 SDi \\ &= X \geq 50 + (1,5 * 16,67) \\ &= X \geq 75 \\ 2) \text{ Tinggi} &= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 50 + (0,5*16,7) \leq X < 50+ (1,5*16,7) \\ &= 58,33 \leq X < 75 \\ 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi \\ &= 50 - (0,5*16,67) \leq X < 50 + (0,5*16,67) \\ &= 41,67 \leq X < 58,33 \\ 4) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi \\ &= 50 - (1,5*16,67) \leq X < 50 - (0,5*16,67) \\ &= 25 \leq X < 41,67 \\ 5) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\ &= X < 50 - (1,5* 16,67) \\ &= X < 25 \end{aligned}$$

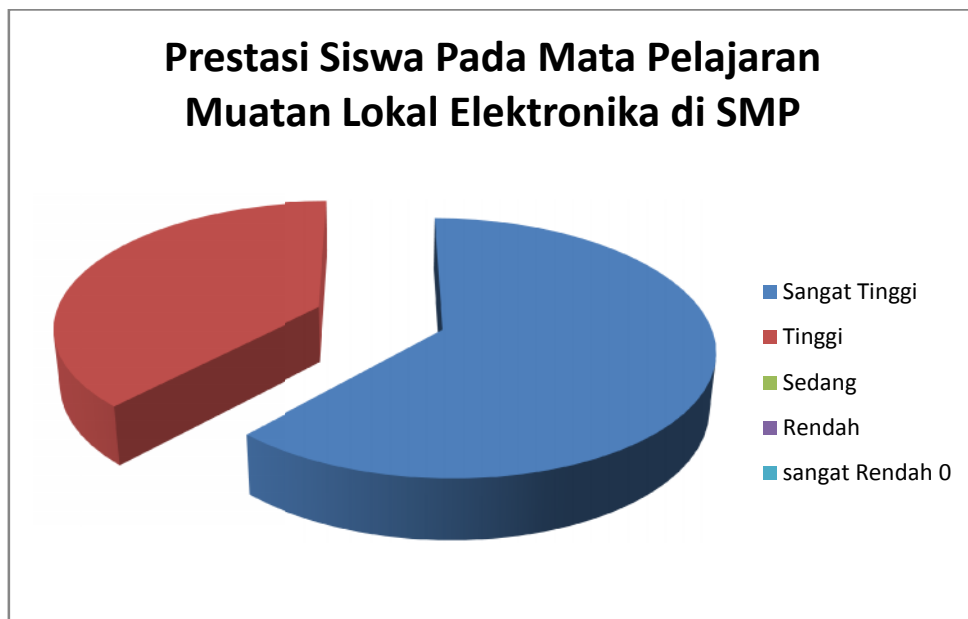
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori faktor pretasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP yaitu :

Tabel 5. Distribusi kecenderungan faktor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 75$	26	61,90
2	Tinggi	$58,33 < X < 75$	16	38,10
3	Sedang	$41,67 < X < 58,33$	0	0
4	Rendah	$25 < X < 41,67$	0	0
5	Sangat Rendah	$X < 25$	0	0
Total			42	100

Sumber : Data Primer diolah

Hasil kategori kecenderungan faktor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Pie chart kecenderungan prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 26 siswa (61,90%), untuk kategori tinggi dicapai oleh 16 siswa (38,10 %), sedangkan untuk kategori sedang 0 siswa (0 %), kategori rendah 0 siswa (0%) dan kategori sangat rendah dicapai oleh 0 siswa (0 %). Data tersebut

menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP adalah sangat tinggi.

2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Siswa Di SMK

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0*, untuk variabel prestasi belajar siswa dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 79,19, modus (M_o) = 80, median (M_e) = 81,34 dan standar deviasi (SD) = 13,607. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 95 dan nilai minimum = 23. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 42 \\ &= 1 + 3,3 * 1,623 \\ &= 6.356 = 6\end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}&= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 95 - 23 = 72\end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

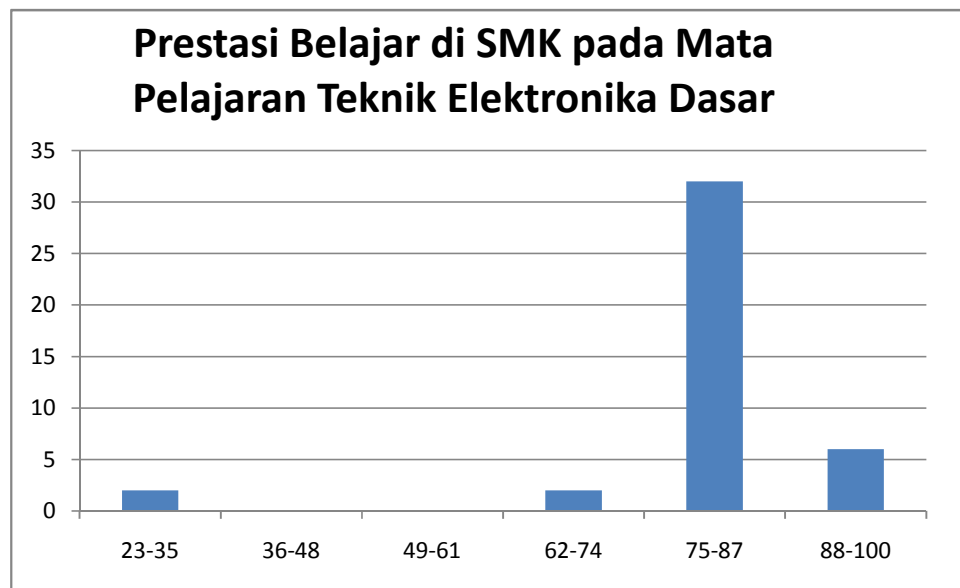
$$\begin{aligned}&= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 72 : 6 = 12\end{aligned}$$

Agar data tercakup semua maka panjang kelas ditambah satu menjadi 13.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Di SMK pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	23 – 35	2	4,76
2	36 – 48	0	0
3	49 – 61	0	0
4	62 – 74	2	4,76
5	75 – 87	32	76,19
6	88 – 100	6	14,28
Jumlah		42	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar di SMK

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori Prestasi Belajar Siswa Di SMK dan tabel distribusinya :

- a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$1) \text{ Nilai Rata-Rata Ideal (Mi) } = \frac{1}{2} (100+0) = 50$$

$$2) \text{ Standar deviasi ideal (SDi) } = \frac{1}{6} (100-0) \approx 16,67$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 1) Sangat Tinggi = $X \geq Mi + 1,5 SDi$
 = $X \geq 50 + (1,5 * 16,67)$
 = $X \geq 75$
- 2) Tinggi = $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
 = $50 + (0,5*16,7) \leq X < 50 + (1,5*16,7)$
 = $58,33 \leq X < 75$
- 3) Sedang = $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
 = $50 - (0,5*16,67) \leq X < 50 + (0,5*16,67)$
 = $41,67 \leq X < 58,33$
- 4) Rendah = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
 = $50 - (1,5*16,67) \leq X < 50 - (0,5*16,67)$
 = $25 \leq X < 41,67$
- 5) Sangat Rendah = $X < Mi - 1,5 SDi$
 = $X < 50 - (1,5 * 16,67)$
 = $X < 25$

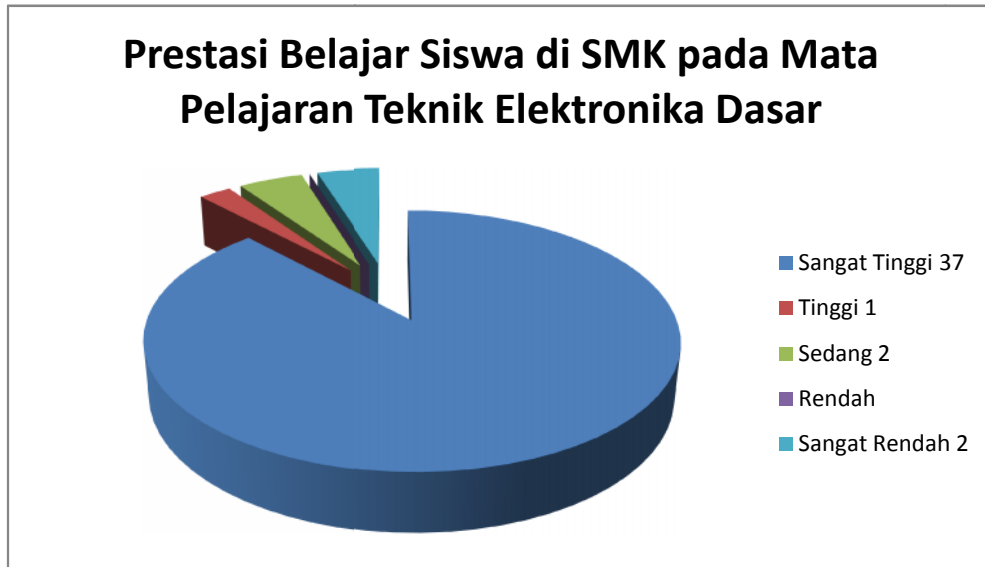
1) Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan memilih Prestasi Belajar Siswa di SMK yaitu :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Di SMK

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 75$	37	88,09
2	Tinggi	$58,33 \leq X < 75$	2	4,76
3	Sedang	$41,67 \leq X < 58,33$	1	2,38
4	Rendah	$25 \leq X < 41,67$	0	0
5	Sangat Rendah	$X < 25$	2	4,76
Total			42	100

Sumber : Data Primer diolah

Hasil kategori kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Di SMK yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa di SMK pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 37 siswa (88,09 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 2 siswa (4,76 %), untuk kategori sedang 1 siswa (2,38 %) , untuk kategori rendah 0 siswa (0%) dan kategori sangat rendah 2 siswa (2,38 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa di SMK sangat tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Chi Kuadrat. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan program *SPSS versi 17.0* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Dk	X^2_{Hitung}	X^2_{Tabel}	Kesimpulan
X	16	7,381	26,296	Normal
Y	23	23,143	35,172	Normal

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga X^2_{hitung} lebih kecil dari harga X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 17.0* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linier. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linieritas :

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	0,629	0,823	Linier

Sumber : Data Primer diolah

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara faktor variabel

prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP (X) dan prestasi belajar siswa di SMK (Y) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17.0* dapat diketahui apakah data yang telah diperoleh mendukung atau tidak.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi sederhana. Teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan regresi variabel prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP (X) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa di SMK (Y). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

1. H_0 : “tidak terdapat pengaruh yang positif antara muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP dengan prestasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika di Yogyakarta pada mata pelajaran teknik elektronika”
2. H_a : “terdapat pengaruh yang positif antara muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP dengan prestasi siswa kelas X SMK bidang keahlian elektronika di Yogyakarta pada mata pelajaran teknik elektronika”

Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 2 prediktor antara X dan terhadap Y:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Regresi X terhadap Y

Variabel	Koefisien
X	0,948
Konstanta	5,761
R	0,338
R ²	0,114

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Koefisien Korelasi antara Prediktor X Terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi (R) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh antara faktor prestasi siswa pada muatan lokal elektronika di SMP (X) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa di SMK (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0, didapatkan koefisien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,338. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 11. Interpretasi Koefisien Korelasi X terhadap Y

Korelasi	R _{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X terhadap Y	0,338	0,25 - 0,50	Cukup

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,25 - 0,50, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori cukup

dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 42$ adalah 0,304. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Angka tersebut menunjukkan angka positif, hal ini berarti bahwa factor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP (X) memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Prestasi Belajar Siswa Di SMK (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0* menunjukkan R^2 sebesar 0,114 nilai tersebut menjelaskan bahwa ketepatan pengaruh Faktor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK (Y) sebesar 11,4 %.

3. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5,761 + 0,948X$$

Faktor Prestasi Siswa Pada Muatan Lokal Elektronika di SMP (X) memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK (Y).

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,948 yang berarti apabila nilai Faktor Prestasi Siswa Pada Muatan Lokal Elektronika di SMP (X) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Siswa Di SMK (Y) akan meningkat sebesar 0,948.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

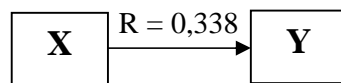
1. Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika di Jenjang Pendidikan SMP.

Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP masuk kategori sangat tinggi dicapai oleh 26 siswa (61,90%), untuk kategori tinggi dicapai oleh 16 siswa (38,10 %), sedangkan untuk kategori sedang 0 siswa (0 %), kategori rendah 0 siswa (0%) dan kategori sangat rendah dicapai oleh 0 siswa (0 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP adalah sangat tinggi.

2. Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di Jenjang Pendidikan SMK.

Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran teknik elektronika dasar di jenjang pendidikan SMK masuk kategori sangat tinggi dicapai oleh 37 siswa (88,09 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 2 siswa (4,76 %), untuk kategori sedang 1 siswa (2,38 %), untuk kategori rendah 0 siswa (0%) dan kategori sangat rendah 2 siswa (4,76 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa di SMK sangat tinggi.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Muatan Lokal Elektronika terhadap Prestasi Siswa di SMK pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar.



Gambar 7. Paradigma Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMK bidang keahlian elektronika ditinjau dari keterampilan dasar mengajar guru muatan lokal elektronika dan kurikulum muatan lokal elektronika. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara faktor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP (X) terhadap prestasi belajar siswa di SMK bidang keahlian elektronika (Y). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($R_{y1,2}$) sebesar 0,334 yang dikonsultasikan dengan r_{tabel} : 0,304 (N = 42, taraf signifikansi 5%) dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , koefisien determinasi ($R^2_{y1,2}$) sebesar 0,114, nilai F_{hitung} sebesar 5,165 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,24 pada taraf signifikansi 5% dan dk 2:39. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,165 > 3,24). Kemudian ditunjukkan dengan persamaan $Y = 5,761 + 0,948X$.

Hal ini menguatkan pendapat para ahli bahwa kemampuan dasar yang didapat dari pendidikan sebelumnya yakni melalui muatan lokal elektronika berpengaruh terhadap prestasi siswa. Maksudnya semakin baik prestasi muatan lokal elektronika siswa di jenjang pendidikan SMP maka akan baik pula prestasi siswa di SMK jurusan elektronika pada mata pelajaran teknik elektronika dasar. Dengan melihat hasil penelitian ini, maka bisa memberikan masukan kepada siswa SMP yang mendapat muatan lokal elektronika untuk tidak menyepelkan muatan lokal. Dengan pemahaman yang bagus tentang elektronika sejak SMP

siswa dapat meningkat prestasi di SMK ketika mereka memilih bidang keahlian elektronika.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di depan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran muatan lokal elektronika di jenjang pendidikan SMP masuk kategori sangat tinggi dicapai oleh 26 siswa (61,90%), untuk kategori tinggi dicapai oleh 16 siswa (38,10%), sedangkan untuk kategori sedang 0 siswa (0%), kategori rendah 0 siswa (0%) dan kategori sangat rendah dicapai oleh 0 siswa (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP adalah sangat tinggi.
2. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran teknik elektronika dasar di jenjang pendidikan SMK masuk kategori sangat tinggi dicapai oleh 37 siswa (88,09%), untuk kategori tinggi dicapai oleh 2 siswa (4,76 %), untuk kategori sedang 1 siswa (2,38%), untuk kategori rendah 0 siswa (0%) dan kategori sangat rendah 2 siswa (2,38%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa di SMK sangat tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif antara faktor prestasi siswa pada mata pelajaran muatan lokal elektronika di SMP (X) terhadap prestasi belajar siswa di SMK bidang keahlian elektronika (Y) sebesar 11,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang masih duduk di jenjang pendidikan SMP untuk bersungguh-sungguh belajar muatan lokal elektronika agar bila melanjutkan ke SMK bidang keahlian elektronika akan mempunyai dasar pembelajaran yang kuat.
2. Bagi Guru Muatan Lokal Elektronika, untuk selalu memberikan pengertian betapa bermanfaatnya pelajaran muatan lokal elektronika.
3. Bagi Sekolah, agar lebih selektif dalam menyaring siswa baru yang akan masuk di SMK bidang keahlian elektronika Yogyakarta dengan mempertimbangkan siswa memiliki dasar kemampuan tentang elektronika.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Kumala. (2006). “*Minat Siswa Kelas IX SMP Angkasa Lanud Husein Bandung Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika*”. Skripsi. Pada FPTK UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Azwar S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darsono M. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Depdiknas. (2006). *Model Pengembangan Muatan Lokal*. Jakarta : Depdiknas
- Mohammad Surya. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurgaeni E. (2003). *Kontribusi Kegiatan Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI*. Skripsi. Pada FPTK UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Nurhadi. (2004). *Kurikulum 2004, (Pertanyaan dan Jawaban)*. Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Purwo Nugroho. (2006). *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Elektronika*. Yogyakarta
- Soni Purnamaasih.(2005).“*Pengaruh Muatan Lokal Elektronika Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung*”. Skripsi. Pada FPTK UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno Hadi.(2004).*Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Yunita Kusumaningsih. (2010). “*Faktor-Faktor Utama Yang Berpengaruh Terhadap Prsetasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Universitas Indonesia*”. Tesis. Pada FE UI Jakarta: tidak diterbitkan.

<http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/peserta-didik-sekolah-menengah-pertama>

http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_kejuruan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data nilai siswa pada muatan lokal elektronika dan nilai siswa pada teknik elektronika dasar

Responden	Nilai muatan lokal elektronika	Nilai teknik elektronika dasar
N2AV104	70	84
N2AV110	74	81.7
N2AV114	86	83
N2AV120	76	87
N2AV121	77	81.7
N2AV127	76	80
N2AV128	73	79.3
N2AV136	71	81
N2AV201	77	80
N2AV210	78	81.7
N2AV213	81	79.7
N2AV216	70	76.7
N2AV218	73	82
N2AV221	79	77.7
N2AV225	71	82
N2AV230	72	80.7
N2AV231	84	80
N2AV232	78	81
N2AV235	84	78
N3AV101	76	95
N3AV112	82	86
N3AV114	74	72
N3AV120	83	89
N3AV123	81	89
N3AV127	74	89
N3AV132	75	79
N3AV134	83	82
N3AV202	79	85
N3AV203	72	85
N3AV207	71	23
N3AV209	79	85
N3AV210	84	65
N3AV219	79	80

Responden	Nilai muatan lokal elektronika	Nilai teknik elektronika dasar
N2AV220	70	24
N2AV223	88	90
N3AV226	75	80
N3AV232	82	85
PIR01	86	90
PIR06	78	77
PIR09	72	82
PIR11	75	77
PIR15	73	80

Lampiran 2. Data Statistik Deskriptif

Statistics

		smp	smk
N	Valid	42	42
	Missing	0	0
Mean		77.4286	79.1750
Median		77.5000	81.5000
Mode		78.00 ^a	80.00
Std. Deviation		4.85468	13.61199
Variance		23.568	185.286
Range		18.00	72.00
Minimum		70.00	23.00
Maximum		88.00	95.00
Sum		3252.00	3325.35

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 3. Uji Normalitas dan Linieritas

Normalitas

Test Statistics

	smp	smk
Chi-Square	7.381 ^a	23.143 ^b
df	16	23
Asymp. Sig.	.965	.452

a. 17 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.5.

b. 24 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.8.

Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
smk *	Between	(Combined)	2713.139	16	169.571	.868	.608
smp	Groups	Linearity	868.691	1	868.691	4.447	.045
		Deviation from Linearity	1844.447	15	122.963	.629	.823
	Within Groups		4883.595	25	195.344		
	Total		7596.734	41			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
smk *	.338	.114	.598	.357
smp				

Lampiran 3. Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.092	12.96924

a. Predictors: (Constant), smp

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	868.691	1	868.691	5.165	.028 ^a
	Residual	6728.042	40	168.201		
	Total	7596.734	41			

a. Predictors: (Constant), smp

b. Dependent Variable: smk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.761	32.366		.178	.860
	smp	.948	.417	.338	2.273	.028

a. Dependent Variable: smk

Lampiran 5. Daftar nilai siswa SMK N 3 Yogyakarta

DAFTAR NILAI ULANGAN
SISWA KELAS X AV 1
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Studi Keahlian : Teknik Elektronika
Kompetensi Keahlian : Teknik Audio dan Video



NO	KIS	NAMA SISWA	JK	NILAI
1	AV.1214382	ABDURRAHMAN ARIF ARIDHO	L	95
2	AV.1214383	ADAM BACHTIAR	L	70
3	AV.1214384	ADE BAGUS HIMAWAN	L	98
4	AV.1214385	ADNAN FAISHAL HAKIM	L	86
5	AV.1214386	AGUNG SUNARDI	L	90
6	AV.1214387	AKBAR KURNIAWAN	L	64
7	AV.1214388	ALANADE PUTRA PANGESTU	L	93
8	AV.1214389	ALVIN DIPICA HAMSIAH	L	55
9	AV.1214390	ARIF S'ATRIA KISWANTO	L	93
10	AV.1214391	ARIYANI	P	62
11	AV.1214392	ARTIKA NOVITASARI	P	90
12	AV.1214393	ARYO RIVAN WICAKSONO	L	86
13	AV.1214394	AYU SOFIYANI	P	77
14	AV.1214395	BAGAS SURYO WICAKSONO	L	72
15	AV.1214396	BAGAS YUDHISTIRA	L	66
16	AV.1214397	BENUM GURITNO	L	90
17	AV.1214398	BERLIN ABDAL NUR HAKIM	L	64
18	AV.1214399	BIMANTARA AGUNG WICAKSONO	L	77
19	AV.1214400	DESTI NANDA SARI	P	66
20	AV.1214401	DEVRI EL FARIZI	P	39
21	AV.1214402	DEWI SITI NINGRUM	P	45
22	AV.1214403	DWI SURYA WIDODO	L	82
23	AV.1214404	EDWIN NICO SAPUTRA	L	89
24	AV.1214405	EKA DEWI MUSLIKHAH	P	80
25	AV.1214406	EKA PUJI LESTARI	P	54
26	AV.1214407	ESTU SADARINI	P	86
27	AV.1214408	EVA FIRIANA	P	89
28	AV.1214409	EVI NURITA DEWI	P	82
29	AV.1214410	FANANI IKHTIAR SUBEKTI	L	75
30	AV.1214411	FANDA RENALDY	L	-
31	AV.1214412	FARHAN MAULANA	L	92
32	AV.1214413	FAUZI MUHAMMAD DANARTHA	L	79
33	AV.1214414	GALIH BRILIANSYAH	L	80
34	AV.1214415	GUNAWAN NUR HARYANTO	L	82
35	AV.1214416	HERI BUDI KURNIAWAN	L	65
36	AV.1214417	HERNAWAN WAHYU MERDEKA	L	90

Lampiran 5. Daftar nilai siswa SMK N 3 Yogyakarta

SMK NEGERI 3
Jln. P. Walter Monginsidi 2 (0274) 513503, 582322 Fax. 513503 Yogyakarta 55233
e-mail : smkn3_jetis_jogja@yahoo.com e-mail intra : smkn3_jetis_jogja@yahoo.com

Cert. 01 100 117080

DAFTAR SISWA KELAS : X AV/2
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SMK NEGERI
DINAS PENDIDIKAN

Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Studi Keahlian : Teknik Elektronika
Kompetensi Keahlian : Teknik Audio dan Video

30 1 29 17 18 19 20
7 8 9 PR 3 4 5 6 7 8

NO	NIS	NAMA SISWA	JK	KETERANGAN													
1	AV. 1214418	IME RATNANING TIYAS	P	/	/	/	B	B	/	/	85	/	/	/	/	/	/
2	AV. 1214419	INDRA ARIE PERDANA (Kij)	L	/	/	/	B	/	/	85	/	/	/	/	/	/	/
3	AV. 1214420	JULITA NURUL SULFIDA	P	/	/	/	B	/	/	83	/	S	/	/	/	/	/
4	AV. 1214421	LAILATUL HUDA	P	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	/	/
5	AV. 1214422	LAKSMANA HANIF ABDILLA	L	/	/	/	B	/	/	100	/	/	/	/	/	/	/
6	AV. 1214423	MAWAR MAYANG SARI	P	/	/	/	B	/	/	120	/	/	/	/	/	/	/
7	AV. 1214424	MOHAMMAD FADLI RAMDANI	L	/	/	/	B	/	/	23	/	/	/	/	/	/	/
8	AV. 1214425	MUH. ADI KURNIAWAN	L	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	/	/
9	AV. 1214426	MUHAMAD MAHMUDI	L	/	/	/	B	/	/	85	/	/	/	/	/	/	/
10	AV. 1214427	MUHAMMAD IVAN YULYANTO	L	/	/	/	B	/	/	65	/	/	/	/	/	/	/
11	AV. 1214428	MUHAMMAD REZA FATCHURRAHMAN	L	/	/	T	B	/	/	85	/	/	/	/	/	/	/
12	AV. 1214429	NOVI TRI WIJAYANTO	L	/	/	/	-	/	/	85	/	/	/	/	/	/	/
13	AV. 1214430	NUGROHO ADO SANTOSO	L	/	/	/	B	/	/	85	/	/	/	/	/	/	/
14	AV. 1214431	MURJANNIAH SULISTYANING PUTRI	P	/	/	/	B	/	/	85	/	/	/	/	/	/	/
15	AV. 1214432	OKKI TRIS PRAMUDIYA	L	/	T	/	B	/	/	80	T	T	T	T	T	T	T
16	AV. 1214433	OKTAVIA RAHMAT MULIYA	L	/	/	/	B	/	/	70	/	/	/	/	/	/	/
17	AV. 1214434	PUTRI AMANDA	P	/	/	/	B	/	/	65	/	/	/	/	/	/	/
18	AV. 1214435	RATMILAH	P	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	/	/
19	AV. 1214436	RIAN HIDAYAT KUSUMA	L	/	/	/	B	/	/	85	/	/	/	/	/	/	/
20	AV. 1214437	RIZDA BAGUS KURNIAWAN	L	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	/	/
21	AV. 1214438	ROCHMAT NUR HIDAYAT	L	/	/	/	B	/	/	24	/	/	/	/	/	/	/
22	AV. 1214439	ROFIQ MASRURI	L	/	/	/	B	/	/	88	/	/	/	/	/	/	/
23	AV. 1214440	SETYAWAN NUGROHO	L	/	/	/	B	/	/	90	/	/	T	/	/	/	/
24	AV. 1214441	SOD O TRIYANTO	L	/	/	/	B	/	/	102	/	/	/	/	S	/	/
25	AV. 1214442	SUATMIKO	L	/	/	/	B	/	/	102	/	/	/	/	/	/	/
26	AV. 1214443	SYOIMAT	P	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	/	/
27	AV. 1214444	TAFIA NUR RAHMAT	L	/	/	/	B	/	/	75	/	/	/	/	/	/	/
28	AV. 1214445	TALFIO DHARMAWAN	L	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	/	/
29	AV. 1214446	TALFIO DWI CAHYONO	L	/	/	/	B	/	/	101	/	/	/	/	/	/	/
30	AV. 1214447	VERONICA AYUDYA DEA DWI PERTIWI (Kafolk)	P	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	/	/
31	AV. 1214448	WATI WAJIB SRIWAWAN	L	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	S	/
32	AV. 1214449	WAHYU HIDAYAT	L	/	/	T	B	/	/	85	T	T	T	/	/	/	/
33	AV. 1214450	WAHYU SURYA SYAPUTRA	L	/	/	/	B	/	/	50	/	/	/	/	/	/	/
34	AV. 1214451	WAWAN KURNIAWAN	L	/	/	/	B	/	/	80	/	/	/	/	/	/	/
35	AV. 1214452	YOGA DWI HIMAWAN	L	/	/	/	B	/	/	85	/	/	/	/	/	/	/
36	AV. 1214453	ZAKARIA ACHMAD ZAINI	L	/	/	/	B	/	/	24	/	/	/	/	/	/	/

Lampiran 6. Daftar nilai siswa SMK Piri 1

DAFTAR NILAI SISWA

SMK PIRI 1

Mata Pelajaran : TED

Semester : GASAL

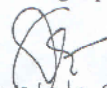
Kelas : XAV

Tahun pelajaran : 2012/2013

No	Nama	Ulang Harian 1
1	Abdulah Lubis	90
2	Aditya Dwi Saputra	94
3	Afif Rizal Isnani	
4	Ainul Mujib	
5	Andre Purnama	94
6	Anggit Zun Prabowo	77
7	Febi Andrian Andanata	92
8	Hengki Sanjaya Putra	87
9	Kori Kurnianto	82
10	M. Ridwan	77
11	M. Rizki Nur	87
12	Rani Rizki Tajriani	84
13	Renaldo Ikhwan Jafar	94
14	Rifah Putri Haryanti	
15	Saleh Hudin	80
16	Septi Kurniasari	
17	Dani Murdiyanti	39

Mengetahui

Guru Pengampu


Sri Widodo, S.Pd.T

Lampiran 7. Surat izin penelitian dari Fakultas Teknik

14/09/2012 8:45:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 2869/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 September 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK N 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan 0 kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH MUATAN LOKAL ELEKTRONIKA DI JENJANG PENDIDIKAN SMP TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMK BIDANG KEAHLIAN ELEKTRONIKA YOGYAKARTA", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Wahyu Haryadi	08502241002	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Drs. H. Abdul Halim Sunawi
NIP : 130686640

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 14 September 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08502241002 No. 1049

Lampiran 7. Surat izin penelitian dari Fakultas Teknik

14/09/2012 8:45:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,269,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2870/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 September 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK N 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan 0 kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH MUATAN LOKAL ELEKTRONIKA DI JENJANG SMP TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMK BIDANG KEAHLIAN ELEKTRONIKA YOGYAKARTA", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Wahyu Haryadi	08502241002	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Drs. H. Abdul Halim Sunawi
NIP : 130686640

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 14 September 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08502241002 No. 1050



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2871/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 September 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan 0 kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH MUATAN LOKAL ELEKTRONIKA DI JENJANG PEDIDIKAN SMP TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMK BIDANG KEAHLIAN ELEKTRONIKA YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Wahyu Haryadi	08502241002	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Drs. H. Abdul Halim Sunawi
NIP : 130686640

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 14 September 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Kctua Jurusan

08502241002 No. 1046

Lampiran 8. Surat izin penelitian dari Sekretariat Daerah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/7719/V/9/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 14 September 2012
Nomor : 2870/UN34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WAHYU HARYADI
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENGARUH MUATAN LOKAL ELEKTRONIKA DI JENJANG SMP TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMK BIDANG KEAHLIAN ELEKTRONIKA YOGYAKARTA
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 14 September 2012 s/d 14 Desember 2012
NIP/NIM : 08502241002

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 14 September 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 9. Surat izin penelitian dari Dinas Perizinan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2365
6365/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7719/V/9/2012 Tanggal : 14/09/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : WAHYU HARYADI NO MHS / NIM : 08502241002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Abdul Halim S.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH MUATAN LOKAL ELEKTRONIKA DI JENJANG PENDIDIKAN SMP TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMK BIDANG KEAHLIAN ELEKTRONIKA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 14/09/2012 Sampai 14/12/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

WAHYU HARYADI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 14-9-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK N 2 Yogyakarta
5. Kepala SMK N 2 Yogyakarta

Lampiran 10. Surat keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id E-mail : info@smk2-yk.sch.id



SURAT KETERANGAN

No. : 423/1420


Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU HARYADI
No. Mahasiswa : 08502241002
Program Studi : S1 - Pendidikan Teknik Elektronika
Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat Dinas Perizinan Nomor : 070/ 2365 tanggal 14 September 2012 perihal Permohonan Ijin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 1 Oktober 2012 - 5 Oktober 2012 dengan judul :

**" PENGARUH MUATAN LOKAL ELEKTRONIKA DI JENJANG PENDIDIKAN SMP
TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMK BIDANG KEAHLIAN ELEKTRONIKA
YOGYAKARTA "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 9 Oktober 2012
Kepala Sekolah

Dr. S. Paryoto, MT.
NIP. 19641214 199003 1 007



Lampiran 10. Surat keterangan telah melakukan penelitian

F/62/TU/13
14 Oktober 2010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233, Telp/Fax : 0274 513503
Website : <http://smkn3jogja.sch.id/> E-mail : humas@smkn3jogja.sch.id



Cert. No:01.100.117089

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/1321

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Haryadi
NIM : 08502241002
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 September 2012 - 26 September 2012, dengan judul penelitian “Pengaruh Muatan Lokal Elektronika Di Jenjang Pendidikan SMP Terhadap Prestasi Siswa Di SMK Bidang Keahlian Elektronika Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 27 September 2012
Kepala Sekolah,


Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001

Lampiran 10. Surat keterangan telah melakukan penelitian



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : TERAKREDITASI A SK NO. 22.01/BAP/TU/XI/2008 Tgl. 22 November 2008
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id; Website:www.smkpiri1jogja.sch.id.



No. Dok. : CM-7.2-TU-01-06

Revisi : 0

SURAT KETERANGAN

No. : 1396/SMK PIRI 1/K/IX/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **WAHYU HARYADI**
NIM : 085022410002
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tesis : "Pengaruh Muatan Lokal Elektronika di Jenjang Pendidikan SMP Terhadap Siswa di SMK Bidang Keahlian Elektronika"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal 24 September 2012.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 24 September 2012
Kepala Sekolah

Drs. JUMANTO
NIP. 076802028